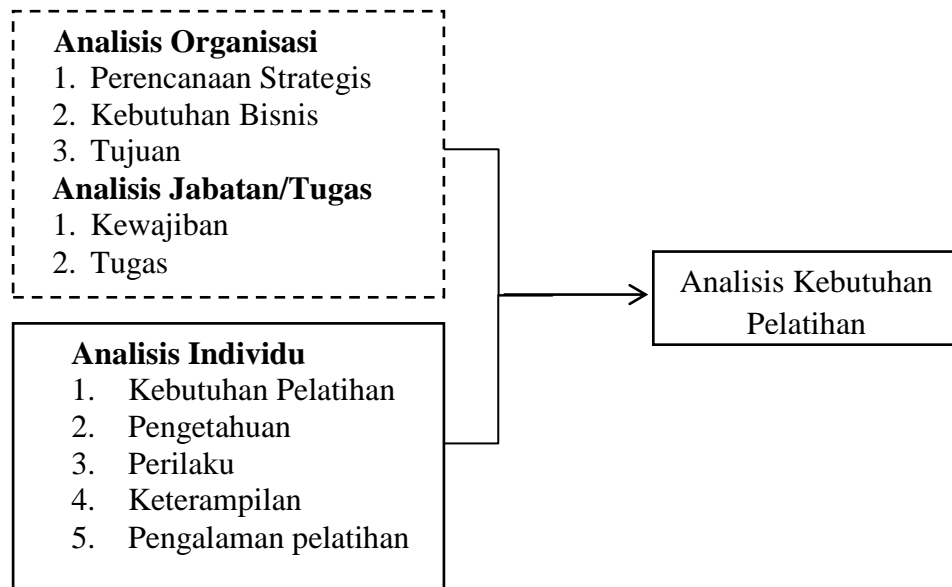


## BAB III


### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep (Teori Asesmen Analisis Kebutuhan, Bakar dan Jufri 2016)

 : Diteliti

 : Tidak diteliti

### **3.2 Penjelasan Kerangka Konsep**

Secara garis besar kerangka konseptual penelitian ini menganalisa tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan pelatihan melalui analisis organisasi, analisis tugas/jabatan dan analisis individu. Faktor-faktor tersebut meliputi:

#### **1. Perencanaan Strategi**

Perencanaan strategi atau sasaran strategi di rumah sakit dibagi menjadi dua yaitu sasaran jangka panjang (5 tahun) dan sasaran jangka pendek (1 tahun). Sasaran strategis memberikan gambaran mengenai jabatan/bagian yang membutuhkan pelatihan.

#### **2. Kebutuhan Bisnis**

Kebutuhan bisnis memberikan gambaran mengenai langkah-langkah agar program pelatihan selaras dengan kebutuhan organisasi. Kebutuhan bisnis juga dapat digunakan sebagai penentu jabatan/bagian mana yang membutuhkan pelatihan.

#### **3. Tujuan**

Tujuan memberikan gambaran mengenai misi rumah sakit yang menjadi dasar dalam merencanakan pelatihan.

#### **4. Uraian Tugas**

Uraian tugas merupakan rincian pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan dalam memegang suatu jabatan.

## 5. Spesifikasi Jabatan

Spesifikasi jabatan memberikan gambaran mengenai kriteria karyawan yang dibutuhkan dalam menempati suatu jabatan. Apabila spesifikasi belum memenuhi kriteria, maka karyawan tersebut harus diikutkan pelatihan.

## 6. Kebutuhan pelatihan

Kebutuhan pelatihan memberikan gambaran mengenai hal-hal yang perlu diajarkan kepada perawat. Dalam penelitian ini kebutuhan pelatihan diukur menggunakan kuisisioner tertutup yang meliputi pengetahuan, perilaku dan keterampilan perawat.

## 7. Analisis individu

Analisis individu memberikan gambaran mengenai suatu analisis untuk mengetahui pengetahuan, perilaku dan keterampilan perawat dalam melaksanakan pekerjaan. Dalam penelitian ini analisis individu pengukurannya menggunakan kuisisioner tertutup.

## 8. Pengetahuan

Pengetahuan memberikan gambaran mengenai kemampuan perawat secara teoritis sehubungan dengan pekerjaannya. Dalam penelitian ini pengetahuan diukur menggunakan kuisisioner tertutup.

## 9. Perilaku

Perilaku memberikan gambaran mengenai persepsi kepala ruang terhadap perlakuan yang ditunjukkan oleh perawat saat memberikan

pelayanan kepada pasien. Dalam penelitian ini perilaku diukur menggunakan kuisisioner tertutup.

#### 10. Keterampilan

Keterampilan memberikan gambaran mengenai persepsi kepala ruang terhadap kecakapan perawat dalam memberikan pelayanan. Dalam penelitian ini keterampilan diukur menggunakan kuisisioner tertutup.

#### 11. Pengalaman pelatihan

Pengalaman pelatihan memberikan gambaran mengenai kesenjangan antara pelatihan yang belum dan pernah diikuti dan yang belum perawat menurut Kepmenkes Nomor HK. 01.07/Menkes/17/2018. Dalam penelitian ini pengalaman pelatihan diperoleh dari telaah dokumen.